

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan intertekstual. Menurut Sugiyono (2021:16), menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode baru karena popularitasnya yang belum lama berkembang. Teknik ini juga dikenal sebagai teknik postpositivistik karena didasarkan pada ideologi *postpositivisme*. Pendekatan ini disebut pula sebagai teknik interpretatif, karena data penelitian lebih terfokus pada penafsiran data yang dikumpulkan di lapangan dan juga disebut metode artistik karena proses penelitiannya lebih bersifat seni.

Pendekatan penelitian ini menggunakan kajian intertekstual. Pratama dkk., (2024:146) menjelaskan bahwa metode kualitatif dengan pendekatan intertekstual digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua karya sastra. Proses intertekstual dilakukan dengan cara membaca dan membandingkan karya sastra secara bersamaan atau menghubungkannya dengan teks-teks lain yang relevan. Pendekatan ini telah dilakukan analisis yang lebih mendalam terhadap unsur-unsur struktural serta nilai-nilai budaya dan religius yang terkandung dalam karya sastra yang diteliti.

3.2 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah unsur intrinsik dalam legenda *Malin Kundan* dan legenda *Pulau Jelapi*, Menurut Sugiyono (2008:318), dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari beragam sumber menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi) dan dilakukan secara berkelanjutan hingga data dianggapi. Dengan demikian, data dalam penelitian ini berupa narasi, dialog, atau kalimat yang mengandung unsur intrinsik pada kedua cerita rakyat yang diteliti.

Sumber data adalah subjek yang memberikan data. Sumber data dalam penelitian ini berupa teks legenda *Malin Kundang* dan legenda *Pulau Jelapi* beserta guru yang mengajar di Sekolah Dasar Selatan Thailand.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penelitian telah pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara.

Menurut Sugiyono (2021:296), berpendapat bahwa pengumpulan data merupakan tahapan paling krusial dalam proses penelitian karena menjadi tujuan utamanya. Penting untuk mengetahui metode pengumpulan data yang sesuai dengan standar data yang dapat diterima.

1. Dokumen

Dokumentasi ini berkaitan dengan daftar dokumen yang dapat mendukung data yang diperoleh dalam penelitian. Isi dokumentasi yaitu, buku-buku yang terkait dengan penelitian terdapat dari aplikasi "*ipusnas*". Cerita yang dianalisis legenda *Malin Kundang* di Sumatra Barat.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari guru yang mengajar di Sekolah Dasar Madrasah At-Tarbiah Tabeh di Selatan Thailand. Tujuan wawancara adalah menggali pandangan mereka tentang penggunaan unsur intrinsik legenda dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Kemudian, telah mewawancarai masyarakat setempat di tanah pasir putih untuk memperoleh data yang lebih mendalam tentang legenda *Pulau Jelapi*.

3.5 Teknik Uji Validitas Data

Sugiyono (2021:363) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data atau hasil temuan dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara keterangan peneliti dengan kejadian sebenarnya yang menyangkut topik penelitian.

Teknik Uji Validitas data antara yang telah digunakan dalam penelitian ini adapun triangulasi data, triangulasi teori dan triangulasi metode dari langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh kesahihan data, peneliti dapat mengurangi bias dalam studi tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2021:321), menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif telah dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Peneliti telah menganalisis tanggapan orang yang diwawancarai pada saat melakukan wawancara.

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih data yang relevan, dan mencari pola atau tema tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti

- a. Merangkum data dari legenda *Malin Kundang* dan Legenda *Pulau Jelapi* dengan fokus pada unsur intrinsik.
- b. Menyusun data yang diperoleh dari wawancara dengan guru untuk memeriksa relevansi unsur intrinsik legenda dengan pembelajaran.
- c. Wawancara masyarakat di Pattani untuk mendapatkan cerita *Pulau Jelapi* dengan lebih lengkap.

1. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun hasil analisis dalam bentuk naratif. Data disusun secara sistematis berdasarkan rumusan masalah penelitian, meliputi temuan dari teks legenda, buku, dan wawancara.

2. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data yang diperoleh diverifikasi untuk memastikan kesesuaiannya. Verifikasi mencakup mencocokkan data dari berbagai sumber dengan teori yang relevan. Kesimpulan akhir disusun berdasarkan temuan penelitian dan menjadi hasil utama penelitian.

3.7 Prosedur Penelitian

Ada tiga tahapan dalam melakukan penelitian. Ketiga tahapan yakni, penemuan dari teks, analisis dalam bentuk naratif dan wawancara.

1. Tahap penemuan dari teks, merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pembacaan buku teks yang berjudul legenda *Malin Kundang* dan legenda *Pulau Jelapi*. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melihat kesamaan dan perbedaan dalam kedua legenda tersebut.
2. Tahap seterusnya adalah tahap wawancara masyarakat di Pattani yang terkait dengan Pulau Jelapi. Ini bertujuan untuk mendapatkan cerita yang lebih lengkap.
3. Tahap ketiga adalah tahap wawancara guru sekolah Madrasah At-tarbiah Tabeh dari kelas lima. Wawancara ini terkait bahan ajar yang digunakan untuk mendidik siswa dan siswi di sekolah dengan bertujuan mendapatkan hasil penelitian dengan lebih tepat.